

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan menjadi salah satu faktor terpenting dalam budidaya ternak dan produk peternakan memberikan jaminan bahwa kebutuhan dan permintaan akan produk akan terus meningkat seiring berkembangnya zaman (F. Jeffrie dkk., 2018). Peningkatan kebutuhan masyarakat akan produk ternak perbengaruh besar terhadap peningkatan jumlah populasi ternak. Dengan melihat adanya peranan dan kontribusi serta posisi subsektor peternakan dalam perekonomian nasional, maka pembangunan peternakan juga akan menyediakan bahan pangan hewani atau penambahan penawaran produk peternakan dan akan terus menciptakan pendapatan sebagian besar masyarakatnya.

Industri pakan memegang peranan cukup penting dalam budidaya ternak, baik ternak non ruminansia (ayam, itik, ikan, dan ternak babi) dan ternak ruminansia seperti sapi, kambing, domba, dan kerbau. Berbagai informasi dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pakan sangat berpengaruh terhadap nilai biaya produksi usaha peternakan mencapai 70%. Hal ini tentu sangat memberikan dampak pada nilai keuntungan bagi peternak dan pelaku bisnis dalam menekuni usaha peternakan. Apabila harga pakan mahal, sementara produktivitas ternak rendah maka keuntungan yang diperoleh kecil dan tentunya mengalami kerugian. Ketersediaan bahan baku pakan akan menyebabkan harga per satuan unit pakan menjadi mahal. Hal ini dikarenakan adanya biaya transportasi untuk mengangkut ke pabrik pakan. Semakin jauh jarak sumber bahan baku pakan maka akan semakin tinggi pula biaya transportasinya. Faktor inilah yang sering dijadikan pertimbangan dalam hal penyediaan bahan baku pakan.

Dalam usaha pengembangan ternak harus mempertimbangkan beberapa faktor termasuk faktor efisiensinya (Soedjana, 2007). Nilai efisiensi akan dapat dicapai secara maksimal apabila memiliki kemampuan dalam memilih bibit ternak dan pemberian pakan yang sesuai dengan kaidah ilmu nutrisi. Hal ini mengambil konsep yang menyatakan bahwasannya performa ternak dipengaruhi oleh faktor breeding, feeding dan managemennya.

Poltiteknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi yang berfungsi menciptakan tenaga ahli dan siap kerja. Mahasiswa semester VII Diploma IV (D4) diharuskan melaksanakan kegiatan magang selama 4 bulan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar terampil dalam dunia kerja serta mendapat pengalaman kerja yang sesungguhnya, baik secara teori maupun praktik khususnya dibidang pakan ternak karena dapat mengetahui manajemen yang dilakukan pada pabrik pakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa di bidang pakan ternak.
2. Memperoleh Keterampilan dan lebih teliti lagi dalam mengatai perbedaan yang ada di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan.
3. Meningkatkan hubungan baik antara perusahaan dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menambah pemahaman dan keterampilan mahasiswa di bidang pakan ternak di PT Sinta Prima Feedmill.
2. Memahami secara langsung terkait pengoperasian NIRS, Laboratorium khususnya untuk pengujian proksimat.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Menambah pengetahuan mengenai dunia kerja, menumbuhkan karakter siap kerja, tanggung jawab dan memiliki sikap disiplin.
2. Menambah relasi dan mengetahui hal hal yang belum pernah dijumpai sebelumnya terutama mengenai pakan ternak mulai dari unggas, ruminan, babi, ikan, dan kucing.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan Pelaksanaan magang dilakukan di PT Sinta Prima Feedmill yang berlokasi di Jln. Raya Narogong Jl. Kp. Rawahingkik No.Km.18, Limus Nunggal, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan magang dilaksanakan selama 60 hari terhitung mulai tanggal 22 Juli 2024 sampai tanggal 22 September 2024. Standar kerja pada PT.Sinta Prima Feedmill yaitu 5 hari mulai hari senin hingga jum'at yang dilakukan selama 9 jam kerja setiap hari dengan waktu istirahat 1 jam dengan libur di hari sabtu dan minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Langsung

Mahasiswa turut serta dalam bekerja untuk memperoleh informasi penting yang belum pernah dijumpai sebelumnya dengan membantu karyawan mulai dari scan NIRS dan input data baik itu pakan ataupun bahan baku.

1.4.2 Observasi

Mahasiswa memperoleh informasi dengan melakukan pengamatan dan peninjauan terhadap kegiatan yang dilakukan dan dicatat sesuai dengan informasi yang diberikan oleh karyawan.

1.4.3 Wawancara

Mahasiswa berdiskusi dengan manajer ataupun karyawan terkait hal hal yang belum dimengerti ataupun hal baru yang ingin diketahui lebih lanjut untuk diulas agar mendapatkan informasi yang lebih valid.